

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pariwisata adalah salah satu faktor yang mendukung naiknya pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Menurut Yoeti (1996), pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang melibatkan perjalanan sementara dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk bertamasya atau rekreasi. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini jugalah yang membuat Indonesia menggalakkan sektor pariwisatanya untuk menarik wisatawan datang berkunjung. Setiap daerah harus mampu meningkatkan sektor pariwisata di era persaingan dunia pariwisata saat ini. Oleh karena itu, setiap tempat wisata dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif agar dapat bertahan.

Berdasarkan data dari Kemenparekraf jumlah kunjungan wisatawan pada bulan September 2023 mencapai jumlah 1,07 juta. Data ini meningkat daripada bulan-bulan sebelumnya yang hanya mencapai angka 735.947 wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwasanya sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan peningkatan yang artinya potensi pariwisata yang ada cukup menarik wisatawan terutama apabila upaya promosi dan potensi pariwisatanya semakin dikembangkan

Sejalan dengan hal tersebut Indonesia yang juga merupakan negara kepulauan memiliki banyak sekali tempat wisata yang beragam jenisnya hingga menjadi salah satu daya tarik wisatawan tidak hanya lokal tetapi internasional. Sumatera utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang potensi

pariwisatanya patut dipertimbangkan karena memiliki keindahan alam juga keanekaragaman budaya yang menarik.

Sumatera utara merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun internasional. Hal ini dikarenakan selain memiliki beragam tempat bersejarah yang menarik untuk dikunjungi, wilayah Sumatera utara juga menawarkan potensi untuk dipelajari atau hanya untuk dinikmati semata. Berdasarkan data yang dikemukakan BPS Provinsi Sumatera Utara, pada periode Januari-juni 2023 tercatat sebanyak 94.815 wisatawan yang mengunjungi Sumatera Utara. Angka tersebut meningkat secara drastik dimana pada tahun sebelumnya hanya terdapat 74.498 wisatawan.

Hal tersebut tentunya tidaklah lepas dari potensi objek wisata yang dimiliki yang mana sangat kaya akan budaya, tradisi dan pemandangan alamnya. Beberapa daerah yang sangat menarik perhatian minat wisatawan adalah Danau Toba, Pulau Samosir, Nias, Langkat, juga Deli Serdang.

Langkat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara memiliki potensi alam dan budaya yang sangat menarik. wilayah ini kaya akan keindahan alam, seperti hutan, sungai, juga pantai. Potensi alam yang meliputi beberapa objek wisata seperti Tangkahan dan wisata Bahari di Tanjung Apek Kuala Serapuh, Tanjung Kerang, wisata arung jeram, *tracking* hutan dan gua alam yang berada di kawasan Bukit Lawang. Sungainya yang jernih juga bervolume besar sangat cocok untuk dijadikan tempat rafting atau bermain arung jeram. Ada banyaknya air terjun yang bisa dikunjungi juga terdapat aktivitas *trekking* yakni menyusuri pinggiran sungai yang mana adalah hutan untuk sekalian melihat

banyaknya hewan primata seperti orang utan yang juga merupakan hewan dilindungi

Banyaknya kegiatan menarik tersebut banyak diabadikan oleh wisatawan kedalam melalui bentuk gambar sebagai bentuk kenangan juga kebutuhan aktualisasi diri. Hal tersebut memperkaya pengalaman tersendiri terhadap individu wisatawan untuk kemudian disebarluaskan kepada publik melalui media sosial.

Keberadaan media sosial seperti yang diatas telah menembus semua segmen lapisan masyarakat baik remaja hingga orang tua juga orang desa hingga orang kota. Akibat perkembangan zaman inilah media sosial tidak lagi digunakan hanya sebagai tempat menyalurkan hobi atau memposting kegiatan sehari-hari tetapi juga menjadi tempat untuk mempromosikan berbagai hal. Hal ini terjadi karena media sosial memberikan dampak yang besar berupa reaksi langsung kepada penggunanya. Salah satu media sosial yang banyak dimiliki khalayak adalah Instagram. Instagram sendiri merupakan aplikasi media sosial yang didalamnya terdapat berbagai macam fitur seperti *instastory*, postingan foto, juga postingan reels video yang juga dilengkapi dengan *caption* untuk menarik juga mempersuasi pengguna akun Instagram lainnya.

Pengaruh dari media sosial atau khususnya instagram biasanya terlihat atau jelas dampaknya tetapi yang umum dan hampir pasti terjadi adalah memberikan pengaruh terhadap rasa penasaran juga tertarik untuk mengunjungi daerah tersebut sehingga dimanfaatkan oleh beberapa orang atau instansi untuk membuat atau mengelola sebuah akun instagram untuk kemudian digunakan sebagai salah satu media promosi untuk menarik wisatawan.

Adapun salah satu akun instagram @visitbukitlawang memakai strategi tersebut untuk menarik pengunjung atau wisatawan dengan rutin mengunggah konten seputar wisata Bukit Lawang. Akun yang sudah ada sejak tahun 2018 tersebut kini sudah memiliki lebih dari 16.000 pengikut. Akun tersebut biasanya mengunggah kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan bila berkunjung ke Bukit Lawang, juga memberikan banyak informasi sekaligus tips apabila berkunjung. Informasi yang berasal dari sosial media berbeda-beda efeknya tetapi biasanya yang terjadi adalah memberikan pengaruh akan peningkatan kunjungan wisatawan.

Setelah dilakukan survei melalui metode kuisioner diketahui bahwa 53,5% dari 99 responden merasa sangat menarik menilai akun instagram @visitbukitlawang. Kemudian 70,7% lainnya memilih ingin mengetahui informasi wisata sebagai tujuannya mengikuti akun. 70,7% lainnya juga memilih konten yang menarik dan informatif sebagai kelebihan utama akun instagram @visitbukitlawang. Terakhir, 52,5% merasa tinggi tingkat kemungkinannya merekomendasikan wisata Bukit Lawang setelah mengikuti akun instagram @visitbukitlawang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Instagram @visitbukitlawang Terhadap Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Bukit Lawang Sumatera Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka diketahui masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Instagram @visitbukitlawang edisi Februari sampai Mei 2024.
2. Kunjungan yang dibatasi pada konsep model AISAS.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diambil agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terperinci serta tidak terlalu jauh keluar dari pembahasan. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya terfokus kepada konten wisata yang terdapat pada instagram @visitbukitlawang.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pengikut instagram @visitbukitlawang.
3. Pengisian kuisisioner yang akan diisi oleh pengikut instagram @visitbukitlawang yang disebarakan melalui *instastory* dalam jangka waktu sebulan selama bulan Mei sampai Juni.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Instagram @visitbukitlawang terhadap kunjungan wisatawan?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh instagram @visitbukitlawang terhadap kunjungan wisatawan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu terkhusus Ilmu Komunikasi. Selain itu manfaat lain dari penelitian ini yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam rangka memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan kajian kepariwisataan, promosi, dan kajian media sosial.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi data bagi kepastakaan Universitas Malikussaleh untuk penelitian berikutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat menjadi pendukung untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang tentunya berbeda.
2. Dapat menjadi masukan bagi pihak terkait.
3. Dapat membawa manfaat bagi peneliti dan seluruh pihak terkait.